**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP**

**NEGERI 4 KOTA SUKABUMI**

**Ujang Ahmad Faturohman1 ; Asep Firdaus2; Fauziah Suparman3**

1. **Universitas Muhammadiyah Sukabumi**
2. **Universitas Muhammadiyah Sukabumi**
3. **Universitas Muhammadiyah Sukabumi**

[**Aujang137@gmail.com**](mailto:Aujang137@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh metode sosiodramaterhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Sukabumi . Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII F yang berjumlah 40 siswa. Peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Metode PembelajaranSosiodrama Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Sukabumi ”. Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan setelah menggunakan metode sosiodrama, dan mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design.* Hasil penelitian yang diperoleh ketika *pretest*dengan nilai rata-rata siswa yaitu 71.21 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 83. Hal tersebut mengalami peningkatan setelah peneliti menggunakan metode sosiodrama. Hasil perhitungan masing-masing tes dilakukan dengan menggunakan uji-t dan disignifikasikan terhadap *pretest* dan *posttest* sehingga diperoleh hasil bahwa thitung (7.10) ttabel. Hasil ini menunjukkan bahwaadanya perbedaan yang terjadi antara *pretest* dan *posttest.* Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sosiodrama berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Sukabumi.

**Kata Kunci:** Menulis, Teks prosedur, Sosiodrama.

***Abstract.*** *This research is a quantitative research that aims to support the sociodrama method of the ability to write text for class VII students of SMP Negeri 4, Sukabumi City, 2018/2019 Academic Year. The sample in this study were students of class VII F who gathered 40 students. The researcher was interested in taking the title "The Influence of Sociodrama Learning Methods on the Writing Ability of Texts of Class VII Students of State Junior High School 4 in Sukabumi City 2018/2019 Academic Year". The purpose of this research was to study the ability to write text before and after using the sociodrama method, and to understand the ability of the sociodrama method towards the ability to write procedure texts. The research method used in this study is a quantitative method by using a research design group one pretest-posttest design. The results of the research obtained by the pretest compilation with the average value of students was 71.21 while the average value of posttest was 83. This required an increase after the researchers used the sociodrama method. The results of the calculation of each test were carried out using the t-test and identified the pretest and posttest results obtained from tcount (7.10)> t table. These results indicate that there are differences that occur between pretest and posttest. It can be concluded that the sociodrama learning method can help with the ability to write text in class VII of the SMP Negeri 4 Kota Sukabumi.*

***Keywords:*** *Writing, Procedure text, Sociodrama.*

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa terpenting dan harus dikuasai oleh siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menuangkan sebuah ide, kreativitas, pikiran dan perasaannya kedalam sebuah tulisan. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan menulis seseorang adalah seringnya berlatih serta ulet dalam menjalaninya. Prinsip penting dalam pembelajaran menulis adalah materi yang disajikan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan siswa pada suatu tingkatan atau tahapan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran menulis erat kaitannya dengan komunikasi tulis karena sifat penggunaannya yang saling berkaitan dalam aspek ilmu bahasa. Menurut Akhadiah seperti (dalam Wicaksosno, 2014: 11) menulis merupakan suatunbentuknkomunikasi yang perlu dilengkapi tanda baca, serta ejaan. Suatu proses pemikiran yang diawali dengan pemikiran mengenai ide yangnakan dipaparkan, dan disampaikan pada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat, serta waktu. Menulis juga merupakan suatunragam komunikasinyang tidak sama seperti berbicang-bincang.Kemampuan menulis akan mudah dikuasai apabila penulis seringberlatihdanulet. Pembelajaran menulis memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah keterampilan menulis teks prosedur.Menurut Dadang dan Anggraeni (2006: 15) bahwa teks prosedur adalah teks yang memetakan cara melakukan sesuatu melalui suatu tindakan atau langkah-langkah. dalam penelitian yang akan diteliti, peneliti mengarahkan siswa pada bagian menulis teksprosedur siswa kelas VII khususnya di SMPN 4 Kota Sukabumi. Berdasarkan Pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 4 Kota Sukabumi, kemampuan menulis siswa khususnya teks prosedur masih terbilang rendah, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pada praktiknya siswa mengalami kendala dalam menggunakan ejaan, kemampuan siswa saat menyusun kalimat efektif masih rendah dalam menulis teks prosedur, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih adanya anggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia tidaklah penting, sehingga proses pembelajaran menulis belum efektif, dan penggunaan metode pembelajaran yang tidak efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah metode dalam proses pembelajaran yang sesuai serta tepat untuk mencapaitujuan tertentu. Hal ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan tercapai dengan baik. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sosiodrama, karena metode tersebut diharapkan dapatmembentuk interkasi yang seimbang, antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa,sehingga terbentuk komunikasi banyak arah yang memungkinkan terjalinnya aktivitas dan kreativitas yang baik untuk siswa maupun guru. Menurut Trianto (2011: 96) bahwa sosiodrama merupakan metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kejadian sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia. Misalnya, masalah kenakalan remaja, narkoba, gambarannkeluarganyangnotoriter,dan lain-lain. Sosiodrama digunakan agar memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap permasalahan sosialnserta untuk mengembangkan kemampuannsiswandalam memecahkan masalah.

Penelitian mengenai penggunaan metode sosiodrama pernah dilakukan oleh Rinto Ari Wibowo (2013) dengan judul *Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Maharotul Kalam Pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV.* Wibowo menjelaskan bahwa metode sosiodrama dapat menarik perhatian siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pengalaman belajar. Selain itu, siswa dapat membedakan antara teori dan praktik, melatih daya tangkap visual dan daya tangkap auidio dengan mengamati secara langsung sehingga siswa mendapat pengalaman belajar lebih maksimal.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Zulfaeda Retnani (2013) dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VII SMPN 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.* Retnani memaparkan bahwa hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan sikap nasionalisme sebesar 46% dengan menerapkan metode sosiodrama. Berdasarkan penelitiannsebelumnya, penelitian ini berbeda dengan Wibowo yang menerapkan metode pembelajaran sosiodrama dengan jenis penelitian menganai meningkatkan keterampilan *maharotul kalam.* Sedangkan Retnani menerapkan metode sosiodrama dengan jenis penelitian mengenai sikap nasionalisme siswa. Karena hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang serupa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama. Namun, jenis penelitian yang peneliti lakukan berbeda yaitu mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Sukabumi ”.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini berupa studi kontestasi antara penggunaan metode pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran sosiodrama.

Desain penelitian ini menggunakan *Pre- Eksperimen Desain* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Desain*. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2016: 110). Desain penelitian yang dilakukan peneliti yaitu siswa diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur. Kemudian siswa diberikan teori yang telah disesuaikan dengan pembelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan treatment (perlakuan) metode pembelajaran sosiodrama. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes kembali untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks prosedur. Desain penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| O1 | X | O2 |
| *Pretest* | *Treatment* | *Postest* |

Adapun populasi yang digunakan peneliti untuk penelitiannini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Sukabumi . Namun peneliti tidak akan mengambil jumlah populasi secara keseluruhan, akan tetapi hanya mengambil sampel saja agar subjek yang diteliti tidak terlalu banyak.Berdasarkan populasi yang adadikelas VII SMP Negeri 4 kotaSukabumiyaitu berjumlah 320 siswa yang terdiri dari 168 peserta didik laki-laki dan 152 peserta didik perempuan dari semua kelas VII yang berjumlah 8 kelas.Adapun cara penentuan sampel dari penilitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* (seadanya), yaitu pengambilan sampel seadanya berdasarkan keinginan peneliti yang ditinjau dari sudut kemudahan, tempat pengambilan sampel, dan jumlah sampel yang akan digunakan (Budiarto, 2004:46). Dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu kelas untuk dijadikan sampel di kelas VII F SMP Negeri 4 Kota Sukabumi yang terdiri dari 21 laki-laki dan 19 perempuan dengan jumlah siswa 40 siswa.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 4 Kota Sukabumi adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di jalan Kopeng No. 91 Kota Sukabumi, kecamatan Gunung Puyuh, kota Sukabumi, provinsi Jawa Barat. No tlp (0266) 225645. Setelah dilakukan teknik*purposive sampling* penelitimemilih kelas VII F yang akan dijadikan sampel kemudian peneliti melakukan kegiatan *pretest* treatment dan *posttest*  dengan tujuan untuk mengetahui bagaiaman kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode sosiodrama. berikut data skor *pretest.*

* + - 1. **Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII F SMP Negeri 4 Kota Sukabumi Sebelum Menggunakan Metode Sosiodrama**

Penilaian hasil *Pretest* berdasarkan rumus

NP = x 100

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diterapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangangenap

Berdasarkan hasil *pretest* yang diperoleh siswa maka dapat diketahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan metode sosiodrama menunjukan bahwa nilai yang diperoleh siswa bervariasi dengan nilai rata-rata sebesar 71,27 dari sampel siswa yang diambil sebanyak 36 orang siswa. Nilai terendah yang diperoleh pada pelaksanaan *pretest* adalah 0 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 84.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek, yaitu terdiri dari 4 aspek diantaranya aspek isi, organisasi, kosakata, dan bahasa. Aspek isi diperoleh nilai rata-rata 21.92, aspek organisasi memperoleh nilai rata-rata 17.22, aspek kosakata memperoleh nilai rata-rata 15, dan aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 17.14.

1. **Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII F SMP Negeri 4 Kota Sukabumi Setelah Menggunakan Metode Sosiodrama**

Melihat Kegiatan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan metode sosiodrama. Kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan metode sosiodrama mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil *posttest* yang diperoleh siswa maka dapat diketahui kemampuan menulis teks prosedur siswa setelah diberikan *treatment* menunjukan bahwa adanya peningkatan nilai dengan rata-rata sebesar 83, dengan nilai terkecil 60 dan nilai terbesar yang diperoleh adalah 94.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek, yaitu terdiri dari 4 aspek diantaranya aspek isi, organisasi, kosakata, dan bahasa. Aspek isi diperoleh nilai rata-rata 25.64, aspek organisasi memperoleh nilai rata-rata 20.72, aspek kosakata memperoleh nilai rata-rata 17.19, dan aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 19.58.

1. **Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Sukabumi**

Berdasarkan hasil Uji-t pada data skor *pretest* dan *posttest* maka didapat 7.10 > 2.042. hasil uji hipotesis menunjukan bahwa Ho ditolak karena >. Dengan kata lain rata-rata nilai hasil *posttest* lebih baik dengan nilai 83 dibandingkan dengan nilai *pretest* dengan nilai 71.27. Terjadinya perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* ini adalah karena penggunaan metode sosiodrama.

Sebuah hipotesis diterima apabila lebih besar dari pada . Maka dari itu hipotesis Hı yang diajukan dapat diterima karena >. Artinya pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Kota Sukabumi .

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti yang dihubungkan dengan rumusan masalah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

*pertama,* kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII F sebelum menggunakan metode sosiodrama masih rendah dengan nilai rata-rata 71.27 artinya siswa masih belum menguasai tata cara menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Berdasarkan pelaksanaan *pretest* beberapa siswa masih keliru pada strukur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks prosedur.

*Kedua,* kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII F setelah menggunakan metode sosiodrama mengalami perubahan. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan nilai rata-rata *posttest,* jumlah rata-rata ketika *posttest* mengalami peningkatan menjadi 83. Selain itu peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII F dapat dilihat dari perolehan nilai *gain* sebesar 422, perbedaan ini karena adanya pengaruh dari penggunaan metode sosiodrama.

*Ketiga,* berdasarkan hasil pengujian statistik Uji-t pada data skor, maka diperoleh = 7.10 > = 2.042. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa Ho ditolak karena >. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa metode sosiodrama berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Kota Sukabumi .

**DAFTAR PUSTAKA**

Budiarto, Eko. (2004). *Metodelogi Penelitian Kedokteran: Sebuah pengantar.* Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Dadang, Asep dan Dian Anggraeni. (2008). *Be Smart Bahasa Inggris untuk Kelas IX SMP/MTS*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Retnani, Zulfaeda. (2013). *Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMPN 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.

Wibowo, Ari Rinto. (2013). *Penggunaan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterampilan Maharotul Kalam Pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI YAPPI Baleharjo Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wicaksono, Andri. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran.* Lampung: Garudhawaca.